

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik. Hal ini dapat dilihat dari filosofi pendidikan yang intinya untuk mengaktualisasikan ketiga dimensi kemanusiaan paling elementer, yakni: (1) afektif yang tercermin pada kualitas keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, serta akhlak mulia dan budi pekerti luhur, (2) kognitif yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali ilmu pengetahuan dan mengembangkan serta menguasai teknologi, dan (3) psikomotorik yang tercermin pada kemampuan mengembangkan ketrampilan teknis dan kecakapan praktis (Depdiknas, 2005).

Dalam dunia pendidikan tentu ada beberapa hal yang dapat diperhatikan, di antaranya lembaga pendidikan yang menunjang dan perkembangan respon seseorang (siswa) terhadap kehidupan bermasyarakat. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, sekolah sudah seharusnya menempatkan hakikat pendidikan menjadi prioritas perhatian dalam penyelenggaraannya, dimana pendidikan dimaknai sebagai sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya, baik dalam hal pembinaan fisik, akal, dan jiwanya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya secara berkelanjutan, sehingga terbentuk kedewasaan dan kemandirian untuk hidup di tengah-tengah masyarakat. Ini berarti bahwa pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan dan membentuk watak serta kepribadian peserta didik.

Perubahan zaman yang begitu dinamis dan cepat secara tidak langsung menuntut dunia Pendidikan Nasional untuk mampu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki skill serta kompetitif di era global dan reformasi. Berbicara mengenai pendidikan tentunya juga tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam sebuah proses pembelajaran, unsur belajar memegang peranan yang sangat penting, dimana kegiatan mengajar dianggap bermakna apabila terjadi kegiatan belajar siswa.

Yulianisa Hidayati, 2019

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEDIASI DISIPLIN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tinggi atau rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa yang biasanya disajikan dalam bentuk pencapaian hasil belajar. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar siswa itu merupakan salah satu indikator tercapai atau tidaknya, berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas. Hasil belajar siswa dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai ulangan harian, ujian semester, nilai rapor dan nilai ujian nasional.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar yang baik merupakan tujuan dan harapan yang telah dicita-citakan oleh masing-masing sekolah. Namun, pada realitanya hasil belajar tidak selalu baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Masih saja terdapat peserta didik yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini tentu harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar sering kali dijadikan tolak ukur kualitas, mutu dan keberhasilan dalam sebuah pendidikan. Hal ini, dikarenakan hasil belajar merupakan sebuah gambaran yang konkret dari proses belajar mengajar yang diterapkan di satuan pendidikan.

Permasalahan yang banyak dikeluhkan dalam dunia pendidikan adalah hasil belajar yang kurang memuaskan (rendah). Dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa yang biasanya disajikan dalam bentuk pencapaian hasil belajar. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar siswa itu merupakan salah satu indikator tercapai atau tidaknya, berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas. Hasil belajar siswa dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai ulangan harian, ujian semester, nilai rapor dan nilai ujian nasional.

Pentingnya bagi satuan pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. jika hasil belajar yang rendah ini dibiarkan dan tidak diatasi dengan baik tentunya akan menimbulkan beberapa ancaman baik bagi individu siswa tersebut akan menjadi tidak kompeten dalam menghadapi dunia kerja maupun bagi sekolah yang dirasa kurang kompeten dalam membina peserta didiknya.

Yulianisa Hidayati, 2019

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEDIASI DISIPLIN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berasarkan hal tersebut, maka hasil belajar merupakan suatu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keberkualitasan dalam sebuah pendidikan. Hamalik (2008, hlm. 155) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran yaitu dilihat dari hasil belajarnya apakah sudah memenuhi atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

Namun, realitanya masih terdapat siswa yang belum mampu untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut ini terdapat data rata-rata hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2018/2019 SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah A yang disajikan pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS)
SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A
Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Kelas	Nilai Rata –rata PAS			
		SMAN 1 Kota Bandung	SMAN 2 Kota Bandung	SMAN 15 Kota Bandung	SMAN 19 Kota Bandung
1	XI IPS 1	72.26	60.22	72.05	67.78
2	XI IPS 2	75.02	52.35	57.00	65.98
3	XI IPS 3	74.59	64.49	60.17	52.76
	Rata – rata	73.95	59.08	63.07	62.17

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas, dapat di lihat dari nilai rata-rata PAS kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah A masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena beragam faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) diri siswa. Faktor dari dalam (internal) adalah faktor-faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi motivasi belajar, kebiasaan belajar, sikap maupun kondisi fisik. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) adalah faktor-

Yulianisa Hidayati, 2019

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEDIASI DISIPLIN BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

faktor yang bersumber bukan dari diri siswa, seperti cara guru mengajar, suasana sekolah, kurikulum, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, fasilitas belajar dan lain sebagainya.

Sukses tidaknya seorang siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh semangat yang tinggi, rasa optimis yang besar dan motif untuk sukses yang tinggi pula sehingga diharapkan siswa dapat sukses dalam menjalani kehidupan selanjutnya dan mempunyai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, setiap siswa diharapkan memiliki *self-efficacy* yang merupakan kemampuan untuk menyusun tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas khusus yang dihadapi.

Menurut Bandura (dalam Santrock, 2010, hlm. 523) yakni keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memproduksi hasil positif. Bandura percaya bahwa *self-efficacy* adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi murid. *Self-efficacy* mempunyai kesamaan dengan motivasi untuk menguasai dan motivasi intrinsik.

Beragam upaya dan usaha telah dilakukan oleh guru sebagai pendidik guna untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar siswa di sekolah terutama pada mata pelajaran ekonomi harus terus dilaksanakan dengan membenahi dan memperbaiki sistem belajar mengajar dengan teknik dan cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan salah satunya untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan mengaplikasikan konsep *self-efficacy* pada siswa.

Dale Schunk (dalam Santrock, 2010, hlm. 523) mengaplikasikan konsep *self-efficacy* ini pada banyak aspek dari prestasi murid. Menurutnya, konsep ini mempengaruhi pilihan aktivitas oleh murid. Murid dengan *self-efficacy* rendah mungkin menghindari banyak tugas belajar, khususnya yang menantang dan sulit, sedangkan murid dengan level *self-efficacy* tinggi mau mengerjakan tugas-tugas seperti itu.

Dari paparan mengenai *self-efficacy* dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan penilaian seseorang mengenai sejauhmana kemampuannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Yulianisa Hidayati, 2019

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEDIASI DISIPLIN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah disiplin. Disiplin siswa menurut Yudhawati dan Dany (2011, hlm. 166) berarti “kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya”. Disiplin merupakan kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya patuh karena adanya tekanan-tekanan dari luar melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan-larangan tersebut.

Kedisiplinan harus dijalankan dengan konsisten, teratur dan jelas sesuai dengan peraturan tata tertib yang telah ditetapkan, sehingga siswa akan terbiasa hidup teratur. Dengan adanya tata tertib siswa maka setiap tindakan dan perilaku siswa akan dikontrol, sehingga kedisiplinan siswa disekolah dapat tercipta. Didukung dengan penelitian Pasternak (2013, hlm. 2) yang menunjukkan bahwa “variabel disiplin mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi akademik”. Penanganan masalah ketidakdisiplinan yang terjadi memberi dampak positif pada hasil belajar siswa.

Menurut Ismani (dalam Chulsum, 2017, hlm. 7) “kedisiplinan yang tinggi dapat disebabkan oleh adanya sikap disiplin siswa dalam hal tata tertib sekolah, taat terhadap kegiatan belajar disekolah, taat dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan taat dalam belajar dirumah”. Menurut Sukawijaya (dalam Chulsum, 2017, hlm. 7) “terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kedisiplinan diri terhadap hasil belajar sehingga semakin baik kedisiplinan siswa maka semakin baik pula hasil yang diraih”.

Adapun hasil penelitian dari M. Riyandi (2013) menyatakan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap hasil belajar, dan hasil penelitian Agustinus David (2010) menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Maka dari kedua hasil penelitian diatas membuktikan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor *self-efficacy* dan disiplin belajar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian mendasarkan teori peneliti pada Teori Belajar Kognitif-Sosial Albert Bandura

Yulianisa Hidayati, 2019

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEDIASI DISIPLIN BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan judul **“Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Dengan Mediasi Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Kota Bandung Wilayah A)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Seauhmana tingkat *self-efficacy*, tingkat disiplin belajar, dan tingkat hasil belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A?
2. Apakah tingkat *self-efficacy* berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilaya A?
3. Apakah tingkat disiplin belajar memediasi tingkat *self-efficacy* terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seauhmana tingkat *self-efficacy*, tingkat disiplin belajar, dan tingkat hasil belajar siswa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat *self-efficacy* berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung wilayah A.
3. Untuk mengetahui apakah tingkat disiplin belajar memediasi pengaruh tingkat *self-efficacy* terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung wilayah A.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Yulianisa Hidayati, 2019

PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEDIASI DISIPLIN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, khususnya tentang pengaruh *self-efficacy* dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Guru, penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi dalam usaha guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui *self-efficacy* siswa, serta meningkatkan kualitasnya dalam mendidik khususnya terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh *self-efficacy* dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka atau landasan teoritis yang menjelaskan teori berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dan kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, dan teknis analisis data dalam melakukan penelitian ini.

Yulianisa Hidayati, 2019

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEDIASI DISIPLIN BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian ini mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi terhadap pendidikan ekonomi dan memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak yang terkait.